



## **Penggunaan *Google Forms* Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial**

Muhammad Iqbal\*, Rosramadhana, Bakhrul Khair Amal, Murni Eva Rumapea  
Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Diterima Pebruari 2018; Disetujui April 2018; Dipublikasikan Juni 2018*

### **Abstrak**

Kehadiran kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia memiliki dampak terhadap perubahan dalam proses belajar-mengajar khususnya dalam pemberian tugas pada setiap mata kuliah yang terkait dengan 6 (enam) penugasan, yaitu Tugas Rutin, *Critical Book Report (CBR)*, *Critical Journal/Research Report (CJR)*, *Rekayasa Ide*, *Mini Research* dan *Project*. Adanya 6 (enam) penugasan mata kuliah tersebut, dosen mengalami kendala dalam mengolah menyimpan dan menilai tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa. Penggunaan *Google Forms* dapat memberikan alternatif kepada tim dosen dalam mengorganisasikan penugasan mata kuliah berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Keuntungan menggunakan *Google Forms* adalah efektif, efisien, interaktif serta meminimalkan penggunaan kertas. Sementara itu kendala/kelemahan dalam menggunakannya adalah ketika koneksi internet tidak berjalan dengan baik atau terputus.

**Kata Kunci:** *Google Forms*, Penugasan, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

### **Abstract**

*The presence of the Indonesian National Qualification Framework curriculum has an impact on changes in the teaching-learning process, especially in the assignment of each subject related to the 6 (six) assignments, namely Routine Duty, Critical Book Report (CBR), Critical Journal / Research Report (CJR), Idea Engineering, Mini Research and Project. The existence of 6 (six) assignments of the course, the lecturers experience obstacles in processing store and assess the tasks assigned to the students. The use of Google Forms can provide an alternative to the lecturers team in organizing the assignment of subjects based on the Indonesian National Qualification Framework. The benefits of using Google Forms are effective, efficient, interactive and minimize paper usage. While the constraints / weaknesses in using it is when the internet connection is not running properly or disconnected. Keywords: Google Forms, Assignment, Indonesia National Qualification Framework*

**How to Cite:** Iqbal, M. Rosramadhana, Amal, B.K. Rumapea, M.E. (2018). Penggunaan *Google Forms* Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10 (1): 120-127.

\*Corresponding author:  
E-mail: [iqbal81@unimed.ac.id](mailto:iqbal81@unimed.ac.id)

ISSN 2085-482X (Print)  
ISSN 2407-7429 (Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu jenjang formal yang dilalui oleh seorang anak/pelajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Untuk memperoleh ilmu pengetahuan diperlukan kecerdasan yang didapatkan mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi. Anak didik merupakan aset bagi pendidikan formal suatu lembaga, oleh sebab itu perlu adanya suatu inovasi pembelajaran yang mutakhir sekarang ini melihat tingkat kemajuan pendidikan di era globalisasi dewasa ini semakin progres. Universitas Negeri Medan saat ini secara continue melakukan inovasi untuk menjadikan Unimed menjadi Perguruan Tinggi yang bermutu dalam ranah pendidikan atau lebih populer dengan istilah Quality Culture (budaya mutu).

Program ini digagas untuk menjadikan Unimed mampu menjaga dan mempertahankan kualitas dalam program Tri Dharma Perguruan Tinggi kedepannya. Diberlakukannya istilah ini agar mampu menghasilkan luaran yang siap bersaing dalam dunia kerja baik ditingkat nasional maupun internasional yang semakin kompetitif. Program ini juga bertujuan untuk dapat membangun komitmen dan kerjasama seluruh civitas akademika Unimed dalam hal peningkatan mutu dan menumbuhkembangkan kreativitas dosen dan mahasiswa dalam pendidikan, penelitian dan keterlibatan dalam pelayanan kepada masyarakat (service of society).

Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah terobosan dalam pembelajaran yaitu dengan merubah sistem pembelajaran agar lebih inovatif dengan menciptakan model-pembelajaran yang bervariasi dan bermutu. Untuk dapat mewujudkan program ini diharapkan dosen dan mahasiswa juga mampu mengembangkan wawasan dengan mencari dan menggali informasi (inquiry) dari berbagai sumber atau resources tidak hanya melalui buku-buku ilmiah tetapi dari sumber media pembelajaran lain seperti internet, media massa, jurnal, artikel dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam sebuah proses pembelajaran diperlukan adanya inovasi dalam mencari model-model pembelajaran agar tidak menggunakan metode yang monoton, yang bisa mempunyai imfact diantaranya adalah munculnya rasa bosan mahasiswa dalam perkuliahan.

Mata kuliah Pengantar Ilmu Sosial merupakan mata kuliah yang mengkaji dan mendalami pengetahuan tentang fenomena sosial yang cakupannya meliputi sejarah, politik, ekonomi, sosiologi dan Antropologi. Mata kuliah ini diperoleh mahasiswa Pendidikan Antropologi pada semester ganjil di semester satu. Tujuan mata kuliah ini diharapkan kepada mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu dan memiliki pengetahuan tentang realitas sosial sehingga mahasiswa dapat mengetahui fenomena sosial masyarakat dan mengaplikasikannya dalam kerangka teori untuk membuat karangan ilmiah dan mengatasi masalah-masalah dalam masyarakat.

Objek kajian ilmu-ilmu sosial adalah masyarakat, dan untuk mengkaji masyarakat diperlukan adanya penelitian kepada masyarakat itu. Untuk dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan penelitian diperlukan kerjasama antar dosen dan mahasiswa. Dalam pengembangan model pembelajaran pengantar ilmu sosial ini, dosen pengampu mata kuliah secara continue melakukan inovasi dalam menciptakan suasana pembelajaran agar lebih menarik (situation of learning interest). Disamping itu, perlu dipaparkan bahwa mata kuliah ini merupakan subject matter yang menekankan pada pembelajaran bagaimana untuk menemukan teori-teori yang tentunya tujuannya adalah mahasiswa mampu menemukan teori-teori yang bisa membantu dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa.

Namun demikian, dosen berupaya menciptakan model pembelajaran bervariasi agar tidak membosankan selama enam belas kali pertemuan dalam satu semester. Pada angkatan tahun 2016 dosen pengampu mata kuliah menerapkan model pembelajaran yang menekankan pada penerapan enam tugas materi kedalam penulisan karya ilmiah mahasiswa, namun hasil yang diperoleh dosen kesulitan dalam memanfaatkan tugas-tugas secara efisien dan efektif. Hasil evaluasi terhadap tugas mahasiswa masih belum memuaskan karena keterbatasan waktu dosen. Dan apabila diuji sejauhmana tingkat pemahamannya pada substansi kajian yang sudah dijelaskan sebagian mahasiswa masih belum mampu memahaminya dengan baik. Menindaklanjuti permasalahan yang ditemukan dari analisa yang dilakukan, maka dapat dikatakan

bahwa perlu adanya sebuah inovasi yang lebih terarah dalam menciptakan model-model pembelajaran yang aplikatif dan mampu menstimulus mahasiswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam meng-update materi pembelajaran dari sumber pembelajaran yang mutakhir, dan untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan diperlukan adanya suatu kerjasama tujuannya untuk memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran dan adanya sharing information untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas dan menciptakan atmosfer academic yang baik selama proses pembelajaran berlangsung.

Cara memperoleh capaian hasil belajar yang baik dan menstimulus mahasiswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pengembangan aspek kognitifnya dan menciptakan suasana akademik dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan adanya suatu kerjasama yang harmonis dan keilmuan khususnya pada mata kuliah Pengantar Ilmu Sosial, maka langkah yang dilakukan adalah menggunakan *Google Forms* sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial di Program Studi Pendidikan Antropologi.

Penelitian terhadap penggunaan google form sebagai media pembelajaran sudah dilakukan beberapa peneliti (Fauzi, 2014 ; Batubara, 2016 ; Fatira dan Lestari ; 2017). Penelitian yang dilakukan Fauzi berjudul Penggunaan Google Form sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Deskriptif pada Analitis pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang). Dalam penelitian tersebut menjelaskan penggunaan alat evaluasi google form diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran baik dari perencanaan evaluasi sampai kepada efisiensi, efektivitas, serta memiliki daya tarik bagi guru dan siswa. Hasil penelitian menggambarkan penggunaan *Google Forms* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada matapelajaran Bahasa Indonesia dimulai dari tahap perencanaan, kesiapan sarana dan prasarana sampai dengan tahapan implementasi. Selain itu penggunaan google form dalam kegiatan pembelajaran memberikan dampak dan manfaat baik dari aspek afektif, efisiensi, daya tarik dan tampilan.

Penelitian yang dilakukan Batubara berjudul Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian

Kinerja Dosen di Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari. Dalam penelitiannya menjelaskan prosedur pembuatan kuesioner online menggunakan google form sebagai media penilaian kinerja dosen dan respon mahasiswa terhadap penggunaannya. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa prosedur pengembangan kuesioner penilaian kinerja dosen pada proses pembelajaran menggunakan Google Form dimulai dari tahap merencanakan, membuat, mempublikasikan dan memberikan petunjuk penggunaan. Sementara itu sebagian besar mahasiswa suka dengan penggunaan kuesioner online yang dianggap mudah diakses, efisien, menghemat kertas dan tampilan yang menarik.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan Fatria dan Listari yang berjudul Penerapan Media Pembelajaran Google Drive dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian tersebut memfokuskan pemanfaatan perkembangan teknologi dan informasi (internet) dalam bidang pendidikan, salah satunya menyediakan media pembelajaran yang mudah dan efisien. Hasil penelitian menggambarkan penggunaan Google Drive dapat meningkatkan proses belajar mengajar menjadi aktif dan inovatif serta mencapai pembelajaran berbasis e-learning.

Berbagai penelitian awal yang telah dijelaskan, secara umum memberikan gambaran bahwa google form salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran dan penilaian. Disamping itu *Google Forms* memiliki kemudahan dan efektivitas dalam mendukung pembelajaran yang berbasis internet. Dalam penelitian ini, peneliti sejalan dengan penelitian terdahulu dan akan memfokuskan pada proses pemberian tugas matakuliah pengantar ilmu sosial melalui *Google Forms*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Antropologi UNIMED. Lokasi penelitian dipilih karena terkait dengan proses perkuliahan yang dilakukan tim dosen yang mengampu pada mata kuliah pengantar ilmu sosial. Sementara itu, waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 4 (empat) bulan, terhitung sejak bulan Agustus – November 2017. Subyek penelitian ini adalah Tim dosen yang mengampu mata kuliah yang

menggunakan *Google Forms* sebagai media dalam pemberian tugas kepada mahasiswa.

Adapun yang menjadi teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah Pertama, Pengamatan/observasi digunakan untuk mengamati kondisi lapangan agar peneliti mendapatkan gambaran yang mendalam terkait dengan permasalahan yang diteliti, yaitu Penggunaan *Google Forms* oleh tim dosen pada mata kuliah pengantar ilmu sosial. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses perancangan, pembuatan, distribusi serta petunjuk teknis lainnya yang dilakukan.

Kedua adalah Wawancara (interview) merupakan penggalian informasi/data kepada informan. Hal ini dilakukan untuk mencari jawaban dari permasalahan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung kepada tim

dosen mata dan mahasiswa. Ketiga adalah Focus Group Discussion (FGD) Kelompok terarah (FGD) merupakan salah satu metode dalam menggali informasi secara kelompok dengan memusatkan suatu persoalan. Dalam hal ini FGD dilakukan kepada tim dosen dan beberapa orang mahasiswa terkait dengan penggunaan *Google Forms* dan respon mahasiswa terhadap pemberian tugas melalui media tersebut.

Keempat adalah Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fisik. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini, yaitu foto aktivitas perkuliahan, jadwal kuliah, RPS, kontrak kuliah, instrumen pemberian tugas melalui *Google Forms*.

Tahapan prosedur penelitian dilakukan sebagai berikut :



Teknik menganalisa data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisa mana yang digunakan. Data-data penelitian ini akan dianalisa secara kualitatif dengan memakai analisis kualitatif terstruktur dan melakukan komparasi secara berkesinambungan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

Data yang terkumpul akan terus dianalisa dan diinterpretasikan dalam interpretasi data, data yang didapat akan dihubungkan dengan keterangan para informan. Untuk menentukan kebenaran yang objektif dan keakuratan interpretasi data, peneliti akan menyesuaikan data yang didapat dilapangan

dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan jenis penelitian.

Pengumpulan data dilakukan oleh observasi, wawancara, dan studi dokumen. Setelah itu penulis akan menafsirkan beberapa pernyataan berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dalam proses penarikan kesimpulan dilakukan cross check dan sekaligus konfirmasi dari informan yang telah direkam oleh peneliti. Setelah penarikan kesimpulan dilakukan maka tahap terakhir adalah penulisan laporan, meliputi : kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna dat

Menurut Zaenal (2011), *Google Forms* merupakan salah satu aplikasi berupa template formulir (lembar kerja) yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun kolektif untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Perkembangan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) menuntut perubahan dalam proses belajar mengajar, termasuk dalam pemberiantugas (penugasan) kemahasiswa. Pada umumnya, pemberian tugas dilakukan dengan menggunakan media (kertas), namun dengan adanya *Google Forms* pemberian tugas dapat dilakukan secara online. *Google Forms* dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang inovatif dan efektif (Tamba, 2012).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke perorangan maupun kelompok (Tamba, 2012). Adapun fungsi pembelajaran menurut Sudrajat (Fitra dan Lestari, 2017) yaitu : a) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman (dapat dilakukan secara visual) oleh para mahasiswa; b) Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas (ICT); c) Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara mahasiswa dengan lingkungannya; c) Media membangkitkan motivasi untuk belajar

Media pembelajaran berkaitan dengan komunikasi interaksi yang terus-menerus untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Penelitian ini berusaha untuk meneliti media pembelajaran khususnya terkait dengan media pemberian tugas yang digunakan tim dosen pada mata kuliah pengantar ilmu sosial yang berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

### Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

KKNI sendiri merupakan perwujudan mutu dari jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dan produktif ([www.kkni-kemerinstek.dikti.org](http://www.kkni-kemerinstek.dikti.org)). Setiap

mata kuliah berbasis KKNI memiliki capaian pembelajaran yang berorientasi kepada pembentukan sikap, keterampilan umum/khusus dan penguasaan pengetahuan. Dengan demikian untuk mencapai kompetensi lulusan mahasiswa yang diharapkan maka setiap mata kuliah berbasis KKNI memiliki standar 6 (enam) penugasan, yaitu: TugasRutin' Critical Book Report (CBR). Critical Journal/Research Report (CJR). Rekayasa Ide. Mini Research dan Project

### Pengunaan *Google Forms*

Untuk menggunakan *Google Forms*, setiap dosen kdbk harus memiliki akun email yang berasal dari google. Google secara gratis memberikan layanan tidak berbayar terhadap pengguna (*user*) dalam mengirim, menerima, mengelola informasi dan dokumen. Sebagai langkah awal, Dosen mengunjungi website <https://www.google.com/forms/about/>.

Selanjutnya, dosen masuk ke dalam situs yang disediakan *Google Forms* dan memilih *template gallery* yang akan digunakan. Di dalamnya terdapat berbagai pilihan *template* yang dapat disesuaikan dengan format penugasan yang akan diberikan kepada mahasiswa. Setelah dosen memilih *template* maka dosen membuat identitas penugasan di dalam *template* tersebut, seperti nama mata kuliah, nama dosen, batas waktu pengumpulan/pengiriman, nama dan nim mahasiswa serta rangkaian pertanyaan pada lembar jawaban tersebut.

Berikut format 6 (enam) bentuk penugasan:

#### 1. Tugas Rutin

Tugas rutin yang telah di format kedalam *Google Forms* memungkinkan mahasiswa untuk mengisi secara langsung kedalam lembar yang telah disediakan dosen. Bentuk pertanyaan dapat berupa esai/tulisan maupun dalam bentuk *multiple choice* (pilihan berganda).



The image shows a screenshot of a Google Form titled "Tugas Rutin (Pengantar Ilmu Sosial)". The form is displayed on a mobile device. It contains the following elements:

- Title: Tugas Rutin (Pengantar Ilmu Sosial)
- Header: Nama: [input field]
- Header: NIM: [input field]
- Question 1: 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ilmu sosial. [input field]
- Question 2: 2. Jelaskan perbedaan ilmu sosial dengan ilmu alam dan fisika. [input field]
- Question 3: 3. Jelaskan perbedaan ilmu yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. [input field]
- Submit button: [button]



Gambar 4.3 Format Critical Journal Report (CJR)

#### 4. Mini Riset

Format mini riset dibuat sebagai media untuk mengunggah laporan hasil penelitian. Hal ini mahasiswa cukup melampirkan/memasukan file laporan mini riset ke dalam lembar yang disediakan.

Gambar 4.4 Format Mini Riset

#### 5. Proyek

Gambar 4.4 Format Proyek

#### 6. Rekayasa Ide (RI)

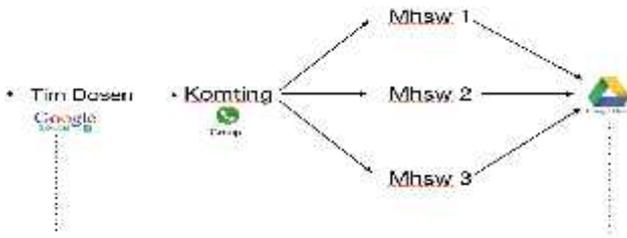
Gambar 4.5 Format Rekayasa Ide

#### Pemberian 6 (enam) Penugasan

Pada pertemuan awal perkuliahan tim dosen memberikan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai bentuk 6 (enam) penugasan yang dilakukan dengan menggunakan *Google Forms*. Tim dosen sebelumnya telah merancang bentuk 6 (enam) penugasan kedalam lembar kerja (*Google Forms*). Selanjutnya tim dosen memberikan panduan sederhana dalam penggunaan *Google Forms* tersebut. Penugasan yang diberikan kepada mahasiswa akan di distribusikan melalui pengiriman *link* (tautan) seperti <https://goo.gl/forms/hwQHwesPWZTbCRiB3> kepada komisar kelas. Komisar kelas akan membagikan tautan tersebut di WA group. Setelah mahasiswa mendapatkan link tersebut maka mahasiswa dapat membuka dan mengakses lembar kerja (*Google Forms*). Di dalam lembar kerja

tersebut mahasiswa harus membaca secara seksama instruksi maupun pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalam lembar kerja. Lembar kerja

yang dapat digunakan. Setiap dosen dan mahasiswa dapat menjadikan aplikasi ini sebagai media pembelajaran, penugasan dan penilaian setiap mata kuliah khususnya bentuk 6 (enam) penugasan KKNi.



Gambar 4.1 Alur Pemberian Tugas

Gambar 4.2.1 Alur Pemberian Tugas

### Keuntungan dan Kelemahan

Dosen dan mahasiswa merasakan manfaat dalam menggunakan *Google Forms* dalam proses pemberian 6 (enam) tugas. pengorganisasian dan penyimpanan tugas yang diberikan secara *online*. Dosen dan mahasiswa dapat mengirimkan dan menerima tugas perkuliahan dimanapun dan kapanpun melalui laptop, *smartphone* maupun *tablete* yang terkoneksi internet. Selain itu penggunaan kertas (cetakan) dalam memberikan tugas dapat di minimalkan serta dapat menghemat biaya. Sementara itu kelemahan menggunakan *Google Forms* adalah di haruskan untuk selalu terkoneksi internet dimana sewaktu-waktu koneksi dapat terganggu maupun tidak tersedia sehingga mengganggu proses penggunaan *Google Forms*.

### SIMPULAN

Penggunaan *google forms* dalam bentuk 6 (enam) penugasan KKNi memberikan keuntungan bagi dosen dan mahasiwa secara interaktif untuk mengirim, menerima dan mengelola penugasan yang diberikan. Praktis dan mudah digunakan sehingga memungkinkan untuk meminimalkan penggunaan kertas (lembar jawaban fisik). Kelemahan dalam menggunakan aplikasi ini tidak dapat digunakan secara *offline* (perlu menggunakan koneksi internet). Meskipun penelitian ini telah menghasilkan temuan awal, peneliti masih perlu mengembangkan dan menganalisis hasil lebih lanjut, khususnya penggunaan berbagai aplikasi

### DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H.H. (2016). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari. *Jurnal Al-Bidayah* 8 (1): 39-50
- Fauzi, M.R. (2014). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Skripsi. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. UPI. Bandung
- Fatria, F. & Listari. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2 (1): 138-144
- Tamba, E. (2012). Pemanfaatan Google Docs Untuk Sarana Penunjang Pendidikan Komunitas Pembelajaran TIK. Skripsi. Program Studi Teknik Informatika, UKSW. Salatiga
- Wibawanto, W. (2017). Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif. Penerbit Cerdas Ulet Kreatif. Jember
- Zaenal, A. (2011). *Buku Pintar Google*. Penerbit Media Kita. Jakarta
- Internet :  
 kkn-kemerinstekdikti.org (diakses 22 Mei 2017 Pukul. 23.20 Wib)